

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai MOTT (*Mycobacterium Other Than Tuberculosis*) yang terkadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TBC (kementerian Kesehatan RI,2018).

Berdasarkan data profil kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2019, menyatakan Provinsi Lampung dengan jumlah penduduk 8.447.7737 di temukan sebanyak 29.473 kasus TB Paru dengan CDR 54% per 100.000 penduduk. Penemuan kasus BTA positif pada tahun 2019 sebesar 1.673 kasus dengan angka keberhasilan pengobatan sebesar 97% (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Dalam perspektif epidemiologi dengan kejadian penyakit sebagai hasil interaksi antara tiga komponen penjamu (*host*),penyebab (*agent*), dan lingkungan (*environment*). Agent penyebab penyakit TB paru disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, penyakit ini menular langsung melalui droplet (cairan

atau cipratan liur yang dikeluarkan seseorang dari hidung atau mulut saat bersin, batuk, bahkan bicara) yang terinfeksi (Puji Ekamathofani, Resti Febriyanti, 2020).

Salah satu faktor yang berperan dalam penyebaran kuman *Mycobacterium Tuberculosis* adalah faktor lingkungan yaitu keadaan rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan meliputi ventilasi, pencahayaan, jenis lantai, jenis dinding, kelembaban, suhu dan kepadatan hunian (Puji Ekamathofani, Resti Febriyanti, 2020).

Data 10 penyakit berbasis lingkungan pada tahun 2020 penyakit influenza sebanyak 619, diare sebanyak 352, Tuberkulosis Paru sebanyak 90, DBD sebanyak 57, Pnemonia sebanyak 2. (Data Puskesmas Kotabumi II 2020). Data tuberkulosis yang di dapat dari Puskesmas Kotabumi II pada tahun 2019 dengan keseluruhan kasus berjumlah 52 orang. Pada tahun 2020 terdapat kasus sejumlah 90 orang, terdapat 7 Desa yaitu Desa Tanjung aman (10), kota alam (30), tanjung harapan (9), mulang mayang (12), bandar putih (7), sinar mas alam (5), alam jaya (9), karang agung (8) (Data Puskesmas Kotabumi II 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor Lingkungan Rumah yang berhubungan Dengan Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Faktor-Faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan penyakit tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II kecamatan Kotabumi II tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik penderita Tuberkulosis paru (menurut alamat, umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan) di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II tahun 2021.
- b. Diketahui hubungan kepadatan penghuni rumah dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021
- c. Diketahui hubungan kelembaban rumah dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021
- d. Diketahui hubungan ventilasi dengan kejadian TB paru di wilayah kerja puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021
- e. Diketahui hubungan pencahayaan dengan kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021
- f. Diketahui hubungan jenis lantai dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021
- g. Diketahui hubungan suhu dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk memberikaan informasi kepada masyarakat tentang faktor-faktor lingkungan rumah yang berhubungan dengan kejadian TB Paru.

2. Bagi masyarakat

Dapat menjadi masukan terhadap perbaikan lingkungan fisik rumah yang merugikan bagi kesehatan sehingga dapat menjaga kesehatan diri khususnya yang berkaitan dengan TB Paru.

3. Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunaka sebagai sarana informasi ataupun referensi mata kuliah yang bersangkutan dan dapat menambah literatur di perpustakaan bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *case control* dengan tujuan mencari faktor lingkungan rumah seperti kepadatan hunian rumah, ventilasi, pencahayaan, jenis lantai, kelembaban, suhu terhadap penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kecamatan Kotabumi Selatan tahun 2021.